

INTISARI

Perkembangan transportasi di Indonesia dewasa ini makin meningkat dengan pesat sesuai kemajuan teknologi dan peningkatan taraf hidup penduduk Indonesia. Jalan dengan kondisi yang baik dan nyaman sangat mendukung kelancaran transportasi sebagai realisasi bantuan sarana transportasi untuk memudahkan dan melancarkan segala aktifitas penduduk.

Penanganan pekerjaan jalan secara tepat dan efektif dapat dilakukan dengan melihat urutan prioritas dan tingkat kelayakannya, sehingga alokasi sumber dana dapat dipergunakan sesuai tingkat pekerjaan yang ditentukan secara rasional.

Dalam Tugas Akhir ini dibahas mengenai studi kelayakan untuk menentukan tingkat kelayakan ruas jalan Air Batu-Sungai Rengit berdasarkan SK. No. 77/KPTS/Db/1990 Edisi Januari 1995, yang dilakukan dengan pengembangan metode survai serta analisis secara sistematis dan terperinci dengan data yang akurat dan logis. Selain itu akan diuraikan secara garis besar dan informatif mengenai tabel manfaat lalu lintas, matriks biaya pekerjaan jalan dan jembatan, data base (Formulir K1), data survai lapangan (Formulir S1-S8), hasil analisis (Formulir A1-A8), usulan penyusunan program hasil analisis (Formulir P2), dan keterangan yang mendukung semua data yang disebutkan di atas. Hasil analisis studi kelayakan yang dilakukan, menunjukkan bahwa usulan tingkat pekerjaan berat untuk jalan dan pembangunan jembatan baru pada ruas jalan Air Batu-Sungai Rengit layak direalisasikan dengan status kelayakan adalah kelayakan tinggi. Namun apabila tidak tersedia dana untuk tingkat pekerjaan berat, disarankan dilaksanakan dengan pekerjaan penyangga, mengingat kondisi pada ruas jalan tersebut sudah rusak berat.